

Universitas Negeri Semarang (disingkat **UNNES**, [bahasa](#)

[Jawa](#): ꦸꦤꦤꦺꦱ/ꦠꦶꦤ꧀ꦤꦺꦱ꧀ꦩꦒꦫꦶꦤꦠꦶꦤ꧀ꦤꦺꦱꦶꦁꦠꦺꦤ꧀, translit. *Universitas Nagari Semarang*) adalah salah

satu [Perguruan Tinggi Negeri \(PTN\)](#) di [Indonesia](#) yang kini dipimpin [Rektor Prof. Dr. S. Martono, M.Si.](#) UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi eks-[IKIP](#) yang statusnya meningkat menjadi [Universitas](#). Kampus utamanya terletak di daerah [Sekaran \(Gunungpati\)](#), [wilayah](#) selatan [Kota Semarang](#), [Jawa Tengah](#). Dan kampus lainnya terletak di [Ngaliyan \(Semarang\)](#), [Kelud \(Semarang\)](#), [Bendan Ngisor \(Semarang\)](#) dan di [Kemandungan, Tegal](#).^[2] UNNES pada tanggal 20 Oktober 2022 telah menjadi [Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum \(PTN-BH\)](#) berdasarkan [Peraturan Pemerintah](#) Republik Indonesia No. 36 Tahun 2022 tertanggal 20 Oktober 2022 yang ditandatangani langsung oleh [Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo](#).^[3]

Sejarah

[[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Sejarah perkembangan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya bernama [IKIP Semarang](#) telah dimulai dengan berdirinya berbagai lembaga pendidikan guru di atas [SMTA](#). Lembaga-lembaga pendidikan guru tersebut adalah: Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang disiapkan oleh [Pemerintah Kolonial Belanda](#) yang bertujuan untuk menyiapkan guru-guru [SMTP](#) dan [SMTA](#). Kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Pada tahun 1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960.

Selanjutnya perkembangan UNNES dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut.

Periode 1960-1963: [Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan \(FKIP\)](#) dan [Sekolah Tinggi Olahraga \(STO\)](#)

Pada tahun 1960, Kursus B-I dan Kursus B-II diintegrasikan ke dalam [Universitas Diponegoro](#) menjadi sebuah [Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan \(FKIP\)](#). Pada tahun 1963, Jurusan Pendidikan Jasmani yang semula bagian dari Kursus B-II dipisah menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri sendiri di bawah Departemen Olahraga.

Periode 1963-1965: [Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan \(IKIP\) Yogyakarta cabang Semarang](#)

Pada tahun 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden untuk pendirian IKIP sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan. pada saat itu hanya ada empat IKIP yaitu

di [Jakarta](#), [Bandung](#), [Malang](#) dan [Yogyakarta](#). [FKIP Undip](#) yang dinilai belum mampu untuk berdiri sendiri ditetapkan menjadi [IKIP Yogyakarta](#) cabang Semarang.

Periode 1965-1999: IKIP Semarang

IKIP Yogyakarta cabang Semarang berkembang dengan pesat. Agar perkembangannya lebih terarah pada masa mendatang, sambil menunggu Keputusan Presiden, [Menteri PTIP](#) menerbitkan Keputusan Menteri PTIP No. 40 tahun 1965 tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta cabang Semarang menjadi IKIP Semarang yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, dan Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Keguruan Teknik. Pada tahun 1977 program pendidikan guru olahraga kembali lagi ke dalam induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Periode 1999 s/d sekarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Dengan terbitnya Keputusan presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas, IKIP Semarang kemudian bernama Universitas Negeri Semarang yang disingkat UNNES. Pada tahun 2000 nama-nama fakultas di lingkungan UNNES berubah menjadi: Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Program Pascasarjana. Pada tahun 2006 berdirilah Fakultas Ekonomi, setahun kemudian dibentuklah Fakultas Hukum UNNES, berdirinya kedua fakultas baru ini merupakan konsekuensi menjadi universitas.